

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru

¹Ariyadi Raberi*, ²Happy Fitria, ³Yessi Fitriani
SD Negeri 2 Mangun Jaya¹, Universitas PGRI Palembang^{2,3}

Corresponding Author  ariyadiberi23@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to see the effect of principal supervision and the role of the school committee on the performance of public elementary school teachers in Sanga Desa sub-district. The data used in this study are primary data from the answers of 129 respondents. Model analysis used multiple linear regression and through testing the validity and reliability of the instrument. The test data, namely the normality test and the model test consisted of the multicollinearity test and heteroscedasticity test, then 3 hypotheses were carried out. The results of testing hypothesis 1 show a positive and significant effect on the supervision of the principal. Hypothesis 2 results there is a positive effect of the school committee on the performance of 0.000. The results of hypothesis 3 indicate that there is supervision of the principal and the role of the school committee on the performance of SDN teachers in Sanga Desa sub-district of 0.000. The suitability of theory between variables in this study and supports previous research. Increasing and decreasing supervision of school principals and the role of school committees in influencing the performance of public SD teachers in Sanga Desa sub-district.

Keyword: *Principal Supervision, School Committee, Teacher Performance*

Journal Homepage <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan telah menjadi kebutuhan mendasar manusia untuk menunjukkan aktualisasi diri dan mencapai tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan terkandung makna untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas (Tampubolon, 2020; Zainab, K. S. 2020). Untuk membentuknya dapat diperoleh dari pendidikan, keterampilan, wawasan yang luas dan mampu mengembangkan potensi diri. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan.

Tujuan di atas tidak akan tercapai tanpa didukung oleh sumber daya yang memadai, peralatan yang canggih dan dana yang berlimpah tidak akan mampu memberikan manfaat fungsional maksimal. Perencanaan dan visi misi organisasi harus didukung dengan sumber daya berkualitas yang berkepribadian baik (Yasin, 2020). Selain peran sumber daya perlu adanya organisasi yang dapat menyatukan cara pandang berbagai pihak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pembentukan mental kerja yang baik, berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi terhadap pekerjaan, memberi motivasi, mengarahkan dan mengkoordinir sehingga dapat mentransformasi perubahan (Septiani dan Cahyono, 2019).

Unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah dipegang oleh guru, yang berperan sebagai salah satu komponen penting dan strategis yang ditunjukkan melalui kinerja. Guru sebagai unsur pelaku pendidikan yang kesehariannya sangat dekat hubungan dengan siswa untuk mewujudkan pendidikan (Septiawati, L., & Eftanastarini, 2020).. Guru bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, untuk itu mutu guru harus terus ditingkatkan dan diberdayakan secara berkesinambungan.

Wujud pengakuan pemerintah atas pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan, dilakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain alokasi dana pendidikan minimal 20% APBN dan APBD, sertifikasi pendidik serta tunjangan profesi, penerapan ujian nasional, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pengembangan delapan standar nasional pendidikan (Handayani dan Rasyid, 2015).

Guru yang berkinerja tinggi dapat ditunjukkan dengan profesionalisme guru dengan penguasaan pada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Pamungkas (2014) menyatakan salah satu kunci sukses keberhasilan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sebagai kunci pendidikan yang ditunjukkan melalui profesionalitas guru dalam bekerja dan sebagai kewajiban guru di sekolah.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal serta penilaian hasil belajar (Bariroh, 2018). Kinerja guru dipengaruhi beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan dan kemampuan manajerial sekolah (Fauzah, 2010).

Sebagai pimpinan langsung di sekolah, kepala sekolah tentunya sangat mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang sebenarnya, kepala sekolah mengetahui kekuatan dan kelemahan guru. Hal tersebut yang menuntut kepala sekolah untuk dapat melakukan supervisi terhadap guru dibawah kepemimpinannya. Engkoswara dan Komariah (2011) menyatakan fungsi supervisi terdiri atas fungsi penelitian, fungsi penilaian, fungsi perbaikan, dan fungsi pengembangan. Seorang kepala sekolah harus memahami dan melaksanakan fungsi supervisi dengan benar dan tepat karena supervisi kepala sekolah sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja seorang guru (Abdullah, 2020; Amalia, 2019; Nugraha, 2019; Soleh dkk, 2019). Rahmania, dkk (2014) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah persepsi guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan akademik yang diberikan kepala sekolah sehingga berdampak pada kompetensi pedagogik guru (Kartini dkk, 2020).

Supervisi kepala sekolah merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok (Sagala, 2010).

Rismawan (2015) dalam penelitiannya berjudul pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru menyatakan hasil supervisi kepala sekolah terkategori baik, supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru.

Hal di atas sejalan dengan penelitian Suradi (2018) berjudul supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pemberian contoh pembukaan pelajaran di kelas, cara menyajikan materi pembelajaran. Supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran yaitu pembimbingan menyusun perangkat pembelajaran.

Didukung penelitian Lazwardi dkk (2013) berjudul pengaruh supervisi kepala sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala

sekolah terhadap kinerja guru sebesar 86,2% yang mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi guru mengenai supervisi kepala sekolah maka makin baik pula kinerja guru.

Sebagai seorang supervisor kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam peningkatan kemampuan kemampuan guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Untuk kepala sekolah harus melakukan supervisi dengan baik berdasarkan prinsip dan teknik yang benar.

Selain supervisi kepala sekolah kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh peran komite sekolah. Mulyasa (2011) menyatakan komite sekolah merupakan suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan, pendukung baik bersifat finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Komite sekolah sebagai mediator pemerintah dan DPD dengan masyarakat. Komite sekolah sebagai wadah bagi orang tua dan masyarakat yang peduli pendidikan untuk membantu memajukan pendidikan di sekolah seperti membantu menyediakan fasilitas pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru artinya komite sekolah bertugas membantu percepatan dan optimalisasi peningkatan mutu pendidikan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang program sekolah (Herlinda, 2017). Adanya komite sekolah diharapkan dapat membantu sekolah mengatasi persoalan yang menjadi penghambat peningkatan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran efektif dan memaksimalkan prestasi belajar siswa. Untuk mewujudkan program kerja efektif maka komite sekolah harus dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan sekolah, bukan hanya sebagai wadah organisasi yang terkenal di mata orang tua, siswa dan masyarakat. Andil komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah, hasil belajar benar-benar dituntut oleh masyarakat. Untuk mewujudkan itu tidak terlepas dari tingkat kinerja guru yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Penelitian Susanto dkk (2015) mempertegas bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kinerja guru terhadap keefektifan sekolah ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,900 ($p < 0,05$) atau kontribusi (r^2) sebesar 81,00%. Berdasarkan hasil tersebut artinya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan keefektifan sekolah melalui kajian kinerja komite sekolah.

Didukung Herlinda (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran komite sekolah TK Aisyah II kota Pekanbaru dalam melaksanakan perannya sebagai badan pertimbangan dengan meningkatkan kesejahteraan guru dan mereward guru berprestasi. Komite sekolah berperan sebagai badan pendukung kinerja guru dengan melibatkan aktif tokoh masyarakat atau pemerintah diluar anggota komite jika menghadapi sesuatu masalah.

Penelitian Bariroh (2018) menunjukkan hasil komite kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kontribusi pada kinerja guru sebesar 49,6% sedangkan secara bersama-sama komite sekolah dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 52,3%.

Dalam melaksanakan roda organisasi komite sekolah dapat menyusun program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. *Fenomenal research* menunjukkan bahwa lajunya aktivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan komite sekolah sebagai mediator sekolah dengan masyarakat.

Kajian Teori

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai secara optimal seorang guru dalam kegiatan mengajarnya. Kinerja guru hasil yang dicapai secara optimal dari tugas mengajar melalui kuantitas, kualitas, inisiatif, kemampuan dan komunikasi Uno (2011). Istilah *performance*/tampilan kerja diartikan sebagai kinerja dan prestasi kerja. Kinerja memiliki makna lebih luas, bukan hanya

menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung (Rivai, 2011). Dipertegas Wibowo (2016) kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Mangkunegara (2011) menyatakan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pendapat Handoko (2011), kinerja merupakan suatu fungsi motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Berdasarkan berbagai teori ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa kinerja adalah tampilan kerja secara optimal yang diperoleh melalui kualitas, ketepatan, inisiatif, kemampuan kerja dan komunikasi guru dalam kegiatan mengajar di SD Negeri Kecamatan Sanga Desa. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh komite sekolah, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada Pasal 56 ayat 1 menjelaskan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan berupa perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah, dibentuk untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dewan pendidikan dibentuk di setiap kabupaten atau kota, sedangkan komite sekolah dibentuk di setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan.

Komite Sekolah merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Badan ini terbentuk karena rendahnya keterlibatan dari masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan (Kemendikbud, 2016).

Nonik (2014) menyatakan komite sekolah adalah sebuah lembaga atau badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Komite sekolah berperan sebagai organisasi yang dimiliki oleh sekolah, menurut Setiawan (2012) organisasi ialah pola komunikasi dan hubungan kelompok manusia (membuat dan melaksanakan keputusan, yang mana didalamnya ada sistem peranan yang menyediakan bagi anggota organisasi informasi, tujuan, dan sikap untuk membuat keputusan). Komite sekolah adalah suatu badan atau organisasi yang dibentuk sebagai wadah dari peran serta masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan (Hartiwi dkk, 2020; Ivanova dkk, 2020).

Susanto (2015) menyatakan bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan dan satuan pendidikan baik dari jalur pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Didukung Mulyasa (2011) menyatakan komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah dan setiap sekolah bisa mempunyai satu sekolah atau tergabung dengan sekolah lain mendirikan satu komite sekolah.

Berdasarkan berbagai teori ahli di atas disimpulkan komite sekolah adalah organisasi sekolah yang dibentuk atas musyawarah seluruh warga sekolah dan orang tua, yang berfungsi pusat informasi masyarakat dan sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Selain komite sekolah kinerja guru menyatakan supervisi adalah proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Rahmania, 2014). Gunawan dan Benty (2017) menyatakan supervisi sebagai serangkaian usaha pada guru, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, penilik sekolah dan pengawas serta supervisor lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar (Apriani dkk, 2020).

Supervisi pendidikan adalah pembinaan berupa bimbingan atau tuntutan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya

(Mulyasa, 2011). Supervisi pendidikan adalah setiap layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, layanan belajar dan pengembangan kurikulum (Sagala, 2010). Pada hakekatnya supervisi adalah bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok (Sagala, 2010). Supervisi pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas proses pembimbingan dari atasan kepada para guru dan personalia sekolah yang langsung menangani belajar peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dengan prestasi dan mutu belajar yang semakin meningkat (Purwanto, 2010).

Gunawan dan Benty (2017) menyatakan supervisi pendidikan merupakan segenap bantuan yang bertujuan untuk perbaikan pembelajaran dan pembinaan aspek pembelajaran guru. Tim Dosen Administrasi Pendidikan, (2010) menyatakan supervisi pendidikan sama dengan bimbingan profesional yaitu segala usaha yang memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan profesional, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Rismawan (2015) menyatakan supervisi kepala sekolah adalah bentuk layanan, bimbingan, bantuan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar.

Berdasarkan berbagai teori ahli di atas dapat disimpulkan supervisi kepala sekolah adalah berbagai bantuan akademik bagi pada guru, berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, penilik sekolah dan pengawas serta supervisor lainnya dalam rangka peningkatan proses dan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan komite sekolah terhadap kinerja guru, sehingga penelitian ini terkategori penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi/prakiraan Supardi (2014) menyatakan korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Dari data yang ada maka penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2012). Variabelnya bebas adalah supervisi kepala sekolah (X_1) dan komite sekolah (X_2) dan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat (dependent variable). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan dengan istilah teknik Korelasi *Pearson* (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah hakekatnya orang yang memahami dan menguasai manajerial dan supervisi yang efektif. Supervisi yang berhasil ditunjukkan dari kemampuan kepala sekolah melakukan pembelajaran efektif, membentuk karakter kepemimpinan yang baik, melakukan pengembangan staf, pengelolaan tenaga pendidik, mampu membentuk sikap responsif dan antisipatif pada personil sekolah, mampu membawa sekolah ke arah perubahan ke arah yang lebih baik, mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib. Kepala sekolah dalam supervisinya juga harus mampu bersikap terbuka dalam memimpin, juga dapat memotivasi personil sekolah menjadi berprestasi. Selain hal di atas yang sangat mendasar dalam supervisi adalah kemampuan kepala sekolah meningkatkan kualitas kehidupan beragama juga perlu didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler yang positif.

Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan supervisikepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru hanya sebesar 23% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis t juga menunjukkan bahwa supervisikepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Sanga Desa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa supervisikepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, hal ini menunjukkan bahwa supervisikepala sekolah telah berperan aktif dalam melaksanakan peran dilihat dari indikator supervisi kepala sekolah.

Sejalan dengan penelitian Rismawan (2015) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berada pada kategori baik dan berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru. Secara bersama-sama supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rismawan terletak pada kesamaan salah satu variabel bebas dan variabel terikat, perbedaannya model analisis penelitian sebelumnya menggunakan diagram path sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan analisis regresi linear berganda dan objek di sekolah dasar. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imah (2018) menunjukkan hasil penelitiannya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen dan penentuan prosedur evaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori baik. Supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri se-kecamatan Air Kembang Kabupaten Banyuasin yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,56. Persamaan penelitian Imah dengan penelitian yang dilakukan terletak kesamaan sama-sama meneliti variabel supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Perbedaannya beda teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif oleh Imah dan analisis regresi pada penelitian yang tengah dilakukan, objek penelitian juga sama-sama meneliti di SD Negeri.

Pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan program sekolah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, oleh karena itu komite sekolah berperan membantu sekolah mempertanggungjawabkan program sekolah kepada orang tua siswa secara periodik di akhir tahun pelajaran. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan peran komite sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru hanya sebesar 26% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis t juga menunjukkan bahwa peran komite sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Sanga Desa. Hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah berperan dalam pengelolaan SD Negeri Sanga Desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bariroh (2018) yang menyatakan bahwa peran komite sekolah berpengaruh signifikan sebesar 49,6% terhadap kinerja guru di SMP Negeri Bojonegoro, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru cukup besar yaitu sebesar 49,6% dapat dijelaskan melalui faktor-faktor pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator. Ada kaitan antar penelitian relevan juga dinyatakan Penelitian Rohayati dkk (2014) hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 45% mengandung arti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja seorang guru. Terdapat pengaruh signifikan komite sekolah terhadap kinerja guru sebesar 31,7% mengandung arti bahwa semakin baik peran komite sekolah maka semakin baik pula kinerja seorang guru. Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap kinerja guru sebesar 48,2% artinya bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah maka semakin baik pula kinerja seorang guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang

dilakukan yaitu kesamaan variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dan teknik analisis data. Perbedaan terletak pada objek penelitian di sekolah dasar sedangkan penelitian sebelumnya di SMP.

Komite sekolah berperan langsung terhadap kinerja guru SD Negeri Sanga Desa menunjukkan komite sekolah telah berperan dalam melaksanakan tugas-tugas komite, hal tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah telah memahami tugas dan fungsi komite sekolah. Hal diatas juga menunjukkan bahwa SD Negeri Sanga Desa juga bersifat terbuka dan transparansi mengenai kondisi keuangan terutama dalam hal anggaran dana dan pengadaan sarana/prasarana. Transparansi dalam hal pengadaan sarana dan prasarana dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan menguntungkan pihak tertentu.

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru

Supervisi kepala sekolah yang baik didukung oleh peran komite sekolah dapat mewujudkan sekolah yang bermutu, karena peran kepala sekolah didukung oleh peran serta komite sekolah dalam mencapai kebijakan dan tujuan bersama. Hasil penelitian mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Sanga Desa.

Hubungan signifikan supervisi kepala sekolah dan komite sekolah merupakan hasil temuan yang menunjukkan bahwa pentingnya supervisi kepala sekolah yang baik dan peran komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan operasional pendidikan di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang besar untuk melaksanakan perannya melakukan pembelajaran efektif, pengembangan staf, pengelolaan tenaga pendidik dan hal lain sesuai indikator. Peran tersebut harus dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk mendukung kegiatan supervisi kepala sekolah diperlukan adanya peran komite sekolah sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan organisasi sekolah sebagai lembaga intra sekolah sebagai penasehat, pendukung, pengontrol dan penghubung dengan pengguna pendidikan. Komite sekolah sebagai pemberi masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dengan cara memberikan arahan pada mutu layanan sekolah kepada masyarakat. Bentuk peran komite sekolah dengan membuat perencanaan program, pelaksanaan program pendidikan dan selanjutnya melakukan pengelolaan sumber daya pendidikan serta memantau output pendidikan. Implikasi temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah mengindikasikan bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah maka dapat meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Sanga Desa.

Sejalan dengan penelitian Susanto dkk (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kinerja guru terhadap keefektifan sekolah ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,900 ($p < 0,05$) atau kontribusi (r^2) sebesar 81,00%. Berdasarkan hasil tersebut artinya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan keefektifan sekolah melalui kajian kinerja komite sekolah. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah variabel komite sekolah dan sama-sama menggunakan analisis linear berganda serta objek penelitian sama-sama meneliti di sekolah dasar negeri perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang dikaji. Juga sejalan dengan penelitian Imah (2018) menunjukkan hasil penelitiannya pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen dan penentuan prosedur evaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori baik. Supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri se-kecamatan Air Kembang Kabupaten Banyuwangi yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,56. Persamaan penelitian Imah dengan penelitian yang dilakukan terletak kesamaan sama-sama meneliti variabel supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Perbedaannya beda teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif oleh Imah dan analisis regresi pada penelitian yang tengah dilakukan, objek penelitian juga sama-sama meneliti di SD Negeri.

Penelitian Suradi (2018) mengungkapkan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pemberian contoh pembukaan pelajaran di kelas, cara menyajikan materi pembelajaran. Supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran yaitu pembimbingan menyusun perangkat pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan yang sedang dilakukan yaitu mengkaji supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru, objek penelitian dilakukan pada SD Negeri. Penelitian Suradi menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang tengah dilakukan menggunakan analisis regresi.

KESIMPULAN

Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sanga Desa, artinya semakin baik kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai pemimpin maka semakin baik pula kinerja guru. Peran komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sanga Desa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat peran komite sekolah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan maka makin baik juga kinerja guru. Supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Sanga Desa, hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan hubungan yang baik kepala sekolah dan komite sekolah dalam melaksanakan dan mengawasi kegiatan pendidikan di sekolah akan meningkatkan kinerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Relationship the Work Culture and Training Programs Within Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1).
- Amalia, D. (2019). Promoting Just Culture For Enhancing Safety Culture In Aerodrome Airside Operation. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (10)
- Apriani, N., Fatolah, F., & Oka, I. A. M. (2020). Rancangan Sistem Pengolahan Sertifikat Berbasis Website Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Evaluasi Kompetensi Safety Personil Di Lingkungan PT Angkasa Pura II (Persero). *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviassi*, 17-28.
- Bariroh, S., & Amrulloh. (2018). Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 5 Bojonegoro. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 17 (2) 2018. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/jendela.pendidikan/article/view/743/64>
- Engkoswara., & Komaria, A. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Fauzah, N. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. <https://sabrinafauza.wordpress.com>.
- Gunawan, I., & Benty, N. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Handayani, T. & Rasyid, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3 (2) 2015. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/6342>
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan SDM*. Yogyakarta: BPFE
- Hartiwi, H., Kozlova, A. Y., & Masitoh, F. (2020). The Effect of Certified Teachers and Principal Leadership toward Teachers' Performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70-88.
- Herlinda, S. (2017). Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru di TK Aisyah II Kota Pekan Baru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 (1) Hal: 1-11.
- Imah, C. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Air Kembang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*. Volume 1 (2). <https://jurnal.um.palembang.ac.id/jaeducation/article/view/1573/1319>

- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156-164.
- Kemendikbud RI. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.75 tahun 2016*. tentang Komite Sekolah.
- Lazwardi, D., Djasmi, S., & Sumadi. (2013). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jmp>
- Mangkunegara, P. A. (2011). *Manajemen SDM Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nonik. (2014). Peran Komite Sekolah dalam Membangun Kewirausahaan (Studi Kasus di SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.3 (3) Januari 2014. Hal: 100-113.
- Nugraha, W. (2019) Safety Documentation: A Communication Approach For Safety Management System In Aerodrome Operator. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (11), 1705-1711
- Pamungkas, W. (2014). Pengaruh Profesionalitas, Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 hal: 266-278.
- Purwanto. M. N. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmania. (2014). Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP di Kecamatan Tanjung Raya Mesuji. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*. Vol.2 (2) tahun 2014. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jmp>
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.1* April 2015. Hal: 114-132.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rohayati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Mutu Pendidikan Volume 2* (3) tahun 2014
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pendidikan dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Septiani, V., & Cahyono, D. (2019). Education and Training Strategy in Palembang Aviation College. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8 (3)
- Septiawati, L., & Eftanastarini, I. (2020). Analisis Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan di MTS As Salam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 81-89.
- Soleh, A. M., Tobari., Kesumawati, N. (2019). Development of The Practical Manual As A Learning Media For Simulator Aircraft Rescue And Fire Fighting. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8(10).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suradi. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidik Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam. AULDUNA*. Vol.5 (1) Juni 2018. Hal: 13-29.

- Susanto, P., & Rahmat. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Komite Sekolah terhadap Keefektifan SDN Se-Kecamatan Mlati. *Jurnal Akuntabilitas manjaemen Manajemen Pendidikan*. Volume 3 (2) Hal: 250-263. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/63421/6354>
- Tampubolon, J. (2020). Supervisi Korektif untuk Menemukan Kekurangan–Kekurangan Guru Kelas dalam Malaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 173105 Tarutung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 133-140.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Undang-Undang No.20. Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dinas Pendidikan Nasional. Jakarta: Indonesia
- Uno, B Hamzah. (2011). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Cetakan pertama. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Edisi kelima. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yasin, A. (2020). Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mendukung Pendidikan Kepramukaan di MTS NU Aswaja Tengaran Kab. Semarang. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 61-80.
- Zainab, K. S. (2020). Desain Program Pembelajaran Perspektif Keberagaman Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 141-157.